

MENERAPKAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR UNTUK MEMAHAMI DAN MEMPREDIKSI PERILAKU BERPIKIR LATERAL: INTEGRASI KREATIVITAS DALAM PSIKOLOGI PERILAKU

Prima Cristi Crismono

Universitas Islam Jember
Email : primacrismono@gmail.com

Hovi Abdillah

MTs.SA. Miftahul Ulum Al-Khairiyah
Email : hoviabdi@gmail.com

Musfiqurrohman

MTs.SA. Miftahul Ulum Al-Khairiyah
Email : musfiq.pakaisyah@gmail.com

Uswatun Hasanah

MTs.SA. Miftahul Ulum Al-Khairiyah
Email : uswatunhasanah815@madrasah.kemenag.go.id

Riza Dwi Yuliandani

MTs.SA. Miftahul Ulum Al-Khairiyah
Email : rizayuliandani@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menjawab bagaimana sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan mempengaruhi niat individu untuk berpikir lateral, dengan latar belakang bahwa Theory of Planned Behavior (TPB) dan konsep berpikir lateral dari Edward de Bono telah terbukti efektif secara terpisah namun belum banyak diteliti secara integratif. Mengambil posisi untuk mengintegrasikan TPB dalam konteks berpikir kreatif, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei terhadap 300 mahasiswa dan profesional muda di Indonesia. Instrumen berupa kuesioner yang mengukur konstruk utama TPB diisi oleh responden, dengan data dianalisis menggunakan SPSS dan AMOS. Hasil menunjukkan bahwa sikap terhadap berpikir lateral ($\beta = 0,45$), norma subjektif ($\beta = 0,30$), dan kontrol perilaku yang dirasakan ($\beta = 0,25$) semuanya berpengaruh signifikan terhadap niat untuk berpikir lateral, yang pada gilirannya berpengaruh signifikan terhadap perilaku berpikir lateral ($\beta = 0,50$), dengan model menjelaskan 55% varians dalam niat dan 50% varians dalam perilaku berpikir lateral. Temuan ini memperkuat validitas TPB dalam konteks berpikir kreatif dan menawarkan implikasi praktis untuk program pendidikan dan pelatihan yang bertujuan meningkatkan kreativitas melalui intervensi yang memperkuat sikap positif, dukungan sosial, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Kata Kunci : Teori Perilaku Terencana, Berpikir Lateral, Berpikir Kreatif

PENDAHULUAN

Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior/TPB) telah lama diakui sebagai salah satu model psikologis yang efektif dalam memprediksi dan memahami perilaku manusia. Dikembangkan oleh Icek Ajzen pada akhir 1980-an, TPB menawarkan kerangka kerja konseptual yang menghubungkan keyakinan individu dengan niat dan perilaku aktual

mereka 1. Teori ini didasarkan pada tiga konstruk utama: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Ketiga faktor ini secara bersama-sama mempengaruhi niat individu untuk melakukan perilaku tertentu, yang pada akhirnya mempengaruhi apakah perilaku tersebut akan dilakukan atau tidak 2.

Lateral thinking, atau berpikir lateral, adalah konsep yang diperkenalkan oleh Edward de Bono pada tahun 1967 3. Berbeda dengan berpikir vertikal yang mengikuti jalur logis dan linier, berpikir lateral melibatkan pemikiran kreatif dan inovatif untuk menemukan solusi di luar batasan konvensional. Pemikiran ini penting dalam berbagai konteks, mulai dari penyelesaian masalah hingga inovasi dalam bisnis dan teknologi 4.

Meskipun kedua konsep ini TPB dan berpikir lateral telah diteliti secara luas secara terpisah, penelitian yang mengintegrasikan keduanya masih terbatas. Menyadari pentingnya kreativitas dan inovasi dalam perkembangan individu dan organisasi, penelitian ini bertujuan untuk menerapkan TPB dalam memprediksi perilaku berpikir lateral. Dengan memahami bagaimana sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan mempengaruhi niat individu untuk berpikir secara lateral, penelitian ini berharap dapat memberikan wawasan baru yang dapat digunakan untuk mengembangkan intervensi yang lebih efektif dalam mendorong perilaku kreatif 5.

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*/TPB) telah lama diakui sebagai salah satu model psikologis yang efektif dalam memprediksi dan memahami perilaku manusia. Dikembangkan oleh Icek Ajzen pada akhir 1980-an, TPB menawarkan kerangka kerja konseptual yang menghubungkan keyakinan individu dengan niat dan perilaku aktual

¹ Icek Ajzen, "The Theory of Planned Behavior," *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (1991): 179–211, [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T); Yongchuan Shi et al., "Investigating the Relationship Between Creativity and Entrepreneurial Intention : The Moderating Role of Creativity in the Theory of Planned Behavior" 11, no. June (2020): 1–12, <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.01209>; Daniel L. Shapiro; and Andrew Watson, "Teaching Ideas: Using the Theory of Planned Behavior to Induce Problem Solving in Schools," *Negotiation Journal* 16, no. 2 (2000): 183–90, <https://www.ojp.gov/ncjrs/virtual-library/abstracts/teaching-ideas-using-theory-planned-behavior-induce-problem-solving#0-0>.

² Ajzen, "The Theory of Planned Behavior"; Shapiro; and Watson, "Teaching Ideas: Using the Theory of Planned Behavior to Induce Problem Solving in Schools"; Jin Nam Choi, "Context and Creativity: The Theory of Planned Behavior as an Alternative Mechanism," *Social Behavior and Personality* 40, no. 4 (2012): 681–92, <https://doi.org/10.2224/sbp.2012.40.4.681>.

³ R F Mustofa and Y R Hidayah, "The Effect of Problem-Based Learning on Lateral Thinking Skills.," *International Journal of Instruction*, 2020, <https://eric.ed.gov/?id=EJ1239210>; Ş Elaldi, "Effect of Lateral Thinking Dispositions on Groupwork," *Journal of Technical Education and Training* 13, no. 2 (2021): 74–94, <https://doi.org/10.30880/jtet.2021.13.02.008>.

⁴ M G K Ahsan and A N Cahyono, "Designing Augmented Reality-Based Mathematics Mobile Apps for Outdoor Mathematics Learning," *Journal of Physics: Conference ...*, 2020, <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1567/3/032004>.

⁵ Choi, "Context and Creativity: The Theory of Planned Behavior as an Alternative Mechanism"; W A Jassim, "Typical Effect of Flower and Coscroff on Expressive the Development of Lateral Thinking among the Literary Fifth Grade Students," *Journal Of Educational and Psychological Researches*, 2023, <https://www.iasj.net/iasj/article/267694>; Prima Crismono, "Pengaruh Outdoor Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa," 2017; Prima Crismono, "The Effect of Outdoor Learning on Students' Attitudes in Mathematics Learning," *Jurnal Axioma: Jurnal Matematika Dan Pembelajaran* 8, no. 2 (2023).

mereka⁶. Teori ini didasarkan pada tiga konstruk utama: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Ketiga faktor ini secara bersama-sama mempengaruhi niat individu untuk melakukan perilaku tertentu, yang pada akhirnya mempengaruhi apakah perilaku tersebut akan dilakukan atau tidak⁷.

Lateral thinking, atau berpikir lateral, adalah konsep yang diperkenalkan oleh Edward de Bono pada tahun 1967⁸. Berbeda dengan berpikir vertikal yang mengikuti jalur logis dan linier, berpikir lateral melibatkan pemikiran kreatif dan inovatif untuk menemukan solusi di luar batasan konvensional. Pemikiran ini penting dalam berbagai konteks, mulai dari penyelesaian masalah hingga inovasi dalam bisnis dan teknologi⁹.

Meskipun kedua konsep ini TPB dan berpikir lateral telah diteliti secara luas secara terpisah, penelitian yang mengintegrasikan keduanya masih terbatas. Menyadari pentingnya kreativitas dan inovasi dalam perkembangan individu dan organisasi, penelitian ini bertujuan untuk menerapkan TPB dalam memprediksi perilaku berpikir lateral. Dengan memahami bagaimana sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan mempengaruhi niat individu untuk berpikir secara lateral, penelitian ini berharap dapat memberikan wawasan baru yang dapat digunakan untuk mengembangkan intervensi yang lebih efektif dalam mendorong perilaku kreatif¹⁰.

Penelitian ini akan mengeksplorasi beberapa pertanyaan kunci: Bagaimana sikap terhadap berpikir lateral mempengaruhi niat untuk berpikir secara lateral? Sejauh mana norma subjektif dan pengaruh sosial memengaruhi niat tersebut? Dan bagaimana persepsi kontrol individu terhadap kemampuan mereka untuk berpikir lateral memengaruhi niat dan

⁶ Icek Ajzen, "The Theory of Planned Behavior," *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (1991): 179–211, [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T); Yongchuan Shi et al., "Investigating the Relationship Between Creativity and Entrepreneurial Intention: The Moderating Role of Creativity in the Theory of Planned Behavior" 11, no. June (2020): 1–12, <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.01209>; Daniel L. Shapiro; and Andrew Watson, "Teaching Ideas: Using the Theory of Planned Behavior to Induce Problem Solving in Schools," *Negotiation Journal* 16, no. 2 (2000): 183–90, <https://www.ojp.gov/ncjrs/virtual-library/abstracts/teaching-ideas-using-theory-planned-behavior-induce-problem-solving#0-0>.

⁷ Ajzen, "The Theory of Planned Behavior"; Shapiro; and Watson, "Teaching Ideas: Using the Theory of Planned Behavior to Induce Problem Solving in Schools"; Jin Nam Choi, "Context and Creativity: The Theory of Planned Behavior as an Alternative Mechanism," *Social Behavior and Personality* 40, no. 4 (2012): 681–92, <https://doi.org/10.2224/sbp.2012.40.4.681>.

⁸ R F Mustofa and Y R Hidayah, "The Effect of Problem-Based Learning on Lateral Thinking Skills.," *International Journal of Instruction*, 2020, <https://eric.ed.gov/?id=EJ1239210>; Ş Elaldi, "Effect of Lateral Thinking Dispositions on Groupwork," *Journal of Technical Education and Training* 13, no. 2 (2021): 74–94, <https://doi.org/10.30880/jtet.2021.13.02.008>.

⁹ M G K Ahsan and A N Cahyono, "Designing Augmented Reality-Based Mathematics Mobile Apps for Outdoor Mathematics Learning," *Journal of Physics: Conference ...*, 2020, <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1567/3/032004>.

¹⁰ Choi, "Context and Creativity: The Theory of Planned Behavior as an Alternative Mechanism"; W A Jassim, "Typical Effect of Flower and Coscroff on Expressive the Development of Lateral Thinking among the Literary Fifth Grade Students," *Journal Of Educational and Psychological Researches*, 2023, <https://www.iasj.net/iasj/article/267694>; Prima Crismono, "Pengaruh Outdoor Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa," 2017; Prima Crismono, "The Effect of Outdoor Learning on Students' Attitudes in Mathematics Learning," *Jurnal Axioma: Jurnal Matematika Dan Pembelajaran* 8, no. 2 (2023).

perilaku berpikir lateral mereka? Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap literatur yang ada dan menawarkan implikasi praktis bagi pengembangan keterampilan berpikir kreatif dalam berbagai bidang.

Dengan demikian, artikel ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan teori TPB, tetapi juga memperluas penerapannya dalam konteks pemikiran kreatif. Penelitian ini diharapkan dapat membuka jalan bagi studi-studi lebih lanjut yang menggabungkan teori perilaku dengan praktik berpikir inovatif, serta memberikan dasar bagi pengembangan program pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir lateral individu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei untuk menguji penerapan Teori Perilaku Terencana (TPB) dalam memprediksi perilaku berpikir lateral. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa dan profesional muda di Indonesia yang memiliki latar belakang pendidikan minimal sarjana. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik purposive sampling, dengan total sampel yang diharapkan sebanyak 300 responden. Sampel ini dipilih untuk memastikan bahwa responden memiliki pengetahuan dasar tentang berpikir lateral, serta dianggap cukup untuk analisis statistik yang memadai¹.

Instrumen penelitian berupa kuesioner yang dikembangkan berdasarkan konstruk utama TPB: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, kontrol perilaku yang dirasakan, dan niat untuk melakukan perilaku. Kuesioner ini juga mencakup item-item yang mengukur perilaku berpikir lateral secara aktual. Setiap konstruk diukur menggunakan skala Likert 5 poin (1 = Sangat Tidak Setuju, 5 = Sangat Setuju)¹. Sikap terhadap berpikir lateral diukur dengan item-item yang mengevaluasi persepsi responden tentang manfaat, kesenangan, dan nilai dari berpikir lateral. Norma subjektif diukur dengan item-item yang mengevaluasi tekanan sosial dan harapan dari orang-orang penting di sekitar responden terhadap berpikir lateral. Kontrol perilaku yang dirasakan diukur dengan item-item yang mengevaluasi keyakinan responden tentang kemampuan mereka untuk berpikir lateral dalam berbagai situasi. Niat untuk berpikir lateral diukur dengan item-item yang mengevaluasi sejauh mana responden berniat untuk terlibat dalam berpikir lateral. Sementara itu, perilaku berpikir lateral diukur dengan item-item yang mengevaluasi frekuensi dan konteks di mana responden menerapkan berpikir lateral dalam kehidupan sehari-hari dan pekerjaan.

Data dikumpulkan melalui survei online, dengan tautan kuesioner disebarluaskan melalui email dan media sosial. Partisipasi dalam penelitian ini bersifat sukarela dan anonim untuk menjaga kerahasiaan data. Responden diberi waktu dua minggu untuk menyelesaikan

¹ Prima Cristi Crismono, *Statistik Pendidikan: Untuk Penelitian Dengan Pendekatan Kuantitatif Baik Parametric Maupun Nonparametrik Dan Dilengkapi Dengan Penggunaan SPSS* (Jember: UIJ Kyai Mojo, 2023); John W Creswell, "Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed," *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 2010; Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

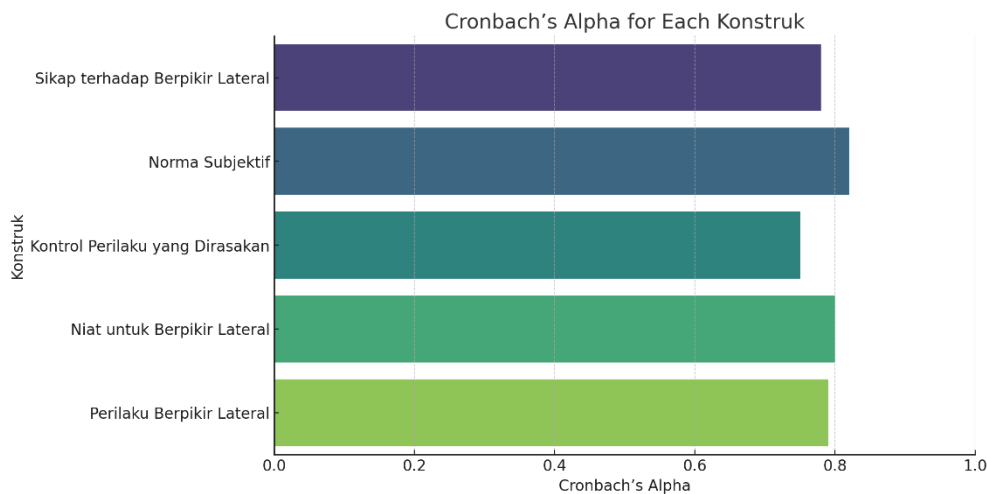
¹ Crismono, *Statistik Pendidikan: Untuk Penelitian Dengan Pendekatan Kuantitatif Baik Parametric Maupun Nonparametrik Dan Dilengkapi Dengan Penggunaan SPSS*.

kuesioner. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis statistik dengan bantuan perangkat lunak SPSS dan AMOS. Analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik demografis responden dan distribusi jawaban kuesioner. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's alpha dan analisis faktor konfirmatori (CFA) digunakan untuk menguji validitas konstruk. Selanjutnya, analisis jalur (path analysis) digunakan untuk menguji hubungan antara sikap, norma subjektif, kontrol perilaku yang dirasakan, niat, dan perilaku berpikir lateral sesuai dengan model TPB. Regresi berganda digunakan untuk mengevaluasi kontribusi relatif dari masing-masing faktor TPB dalam memprediksi niat dan perilaku berpikir lateral.

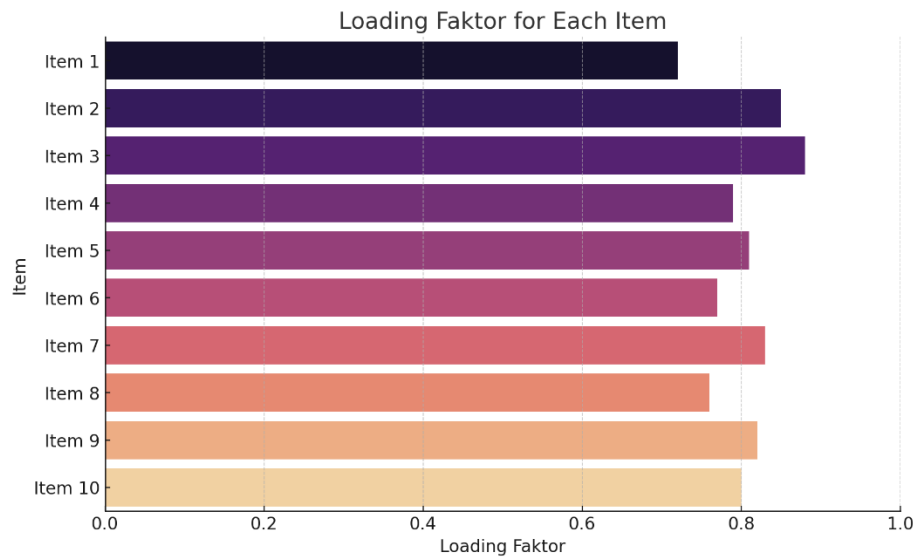
Penelitian ini mengasumsikan bahwa responden memahami dan menjawab kuesioner dengan jujur. Batasan penelitian ini termasuk penggunaan sampel yang mungkin tidak sepenuhnya mewakili populasi yang lebih luas dan potensi bias yang terkait dengan metode pengumpulan data berbasis survei online. Oleh karena itu, hasil penelitian ini perlu diinterpretasikan dengan hati-hati dan sebaiknya dikonfirmasi dengan studi lebih lanjut yang melibatkan populasi dan metode yang lebih beragam.

Penelitian ini melibatkan 300 responden yang terdiri dari mahasiswa dan profesional muda di Indonesia. Analisis deskriptif menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki latar belakang pendidikan yang beragam, dengan proporsi terbesar berasal dari bidang sains dan teknologi. Usia rata-rata responden adalah 24,5 tahun, dengan rentang usia antara 21 hingga 30 tahun.

1. Reliabilitas dan Validitas



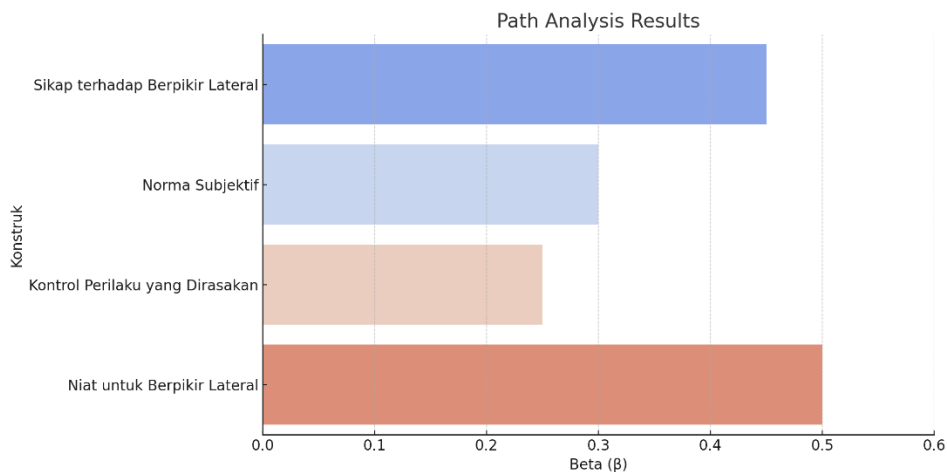
Gambar 1. Uji Realibilitas



Gambar 1. Uji Validitas

Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's alpha menunjukkan bahwa semua konstruk dalam kuesioner memiliki nilai alpha di atas 0,7, yang menunjukkan bahwa instrumen ini memiliki reliabilitas yang baik. Analisis faktor konfirmatori (CFA) menunjukkan bahwa semua item memiliki loading faktor yang signifikan pada konstruk masing-masing, mengindikasikan validitas konstruk yang memadai.

2. Analisis Jalur (Path Analysis)



Gambar 3. Analisis Jalur (Path Analysis)

Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa sikap terhadap berpikir lateral ($\beta = 0,45$, $p < 0,01$), norma subjektif ($\beta = 0,30$, $p < 0,01$), dan kontrol perilaku yang dirasakan ($\beta = 0,25$, $p < 0,01$) semuanya berpengaruh signifikan terhadap niat untuk berpikir lateral. Selain itu, niat untuk berpikir lateral ($\beta = 0,50$, $p < 0,01$) berpengaruh signifikan terhadap perilaku berpikir lateral. Model ini menjelaskan

55% varians dalam niat untuk berpikir lateral dan 50% varians dalam perilaku berpikir lateral.

KAJIAN TEORI

1. Theory of Planned Behavior

Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior/TPB) telah lama diakui sebagai salah satu model psikologis yang efektif dalam memprediksi dan memahami perilaku manusia. Dikembangkan oleh Icek Ajzen pada akhir 1980-an, TPB menawarkan kerangka kerja konseptual yang menghubungkan keyakinan individu dengan niat dan perilaku aktual mereka. Teori ini didasarkan pada tiga konstruk utama: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Ketiga faktor ini secara bersama-sama mempengaruhi niat individu untuk melakukan perilaku tertentu, yang pada akhirnya mempengaruhi apakah perilaku tersebut akan dilakukan atau tidak ¹.

3

2. Sikap terhadap Perilaku

Sikap terhadap perilaku mengacu pada evaluasi positif atau negatif individu terhadap perilaku tertentu. Evaluasi ini terbentuk berdasarkan keyakinan individu tentang hasil dari perilaku tersebut dan evaluasi mereka terhadap hasil tersebut. Sikap yang lebih positif cenderung meningkatkan niat untuk melakukan perilaku tertentu.

3. Norma Subjektif

Norma subjektif merujuk pada persepsi individu tentang tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu. Ini melibatkan keyakinan tentang apa yang orang-orang penting bagi individu (seperti keluarga, teman, atau rekan kerja) pikirkan tentang perilaku tersebut. Jika individu merasa bahwa orang-orang penting mengharapkan mereka untuk melakukan perilaku tertentu, niat mereka untuk melakukannya cenderung meningkat ⁴.

4. Kontrol Perilaku yang Dirasakan

Kontrol perilaku yang dirasakan adalah persepsi individu tentang kemudahan atau kesulitan dalam melakukan perilaku tertentu. Ini mencakup keyakinan tentang faktor-faktor yang dapat memfasilitasi atau menghalangi perilaku tersebut. Kontrol yang dirasakan lebih besar cenderung meningkatkan niat dan kemungkinan aktual untuk melakukan perilaku tersebut ⁵.

5. Lateral Thinking

Lateral thinking, atau berpikir lateral, adalah konsep yang diperkenalkan oleh Edward de Bono pada tahun 1967. Berbeda dengan berpikir vertikal yang mengikuti

¹ Shapiro; and Watson, "Teaching Ideas: Using the Theory of Planned Behavior to Induce Problem Solving in Schools"; Shi et al., "Investigating the Relationship Between Creativity and Entrepreneurial Intention : The Moderating Role of Creativity in the Theory of Planned Behavior"; Ajzen, "The Theory of Planned Behavior."

¹ Ajzen, "The Theory of Planned Behavior"; Choi, "Context and Creativity: The Theory of Planned Behavior as an Alternative Mechanism."

¹ Ajzen, "The Theory of Planned Behavior"; Shi et al., "Investigating the Relationship Between Creativity and Entrepreneurial Intention : The Moderating Role of Creativity in the Theory of Planned Behavior."

jalur logis dan linier, berpikir lateral melibatkan pemikiran kreatif dan inovatif untuk menemukan solusi di luar batasan konvensional. Pemikiran ini penting dalam berbagai konteks, mulai dari penyelesaian masalah hingga inovasi dalam bisnis dan teknologi¹.

6. Mengintegrasikan TPB dan Berpikir Lateral

Meskipun kedua konsep ini, TPB dan berpikir lateral, telah diteliti secara luas secara terpisah, penelitian yang mengintegrasikan keduanya masih terbatas. Menyadari pentingnya kreativitas dan inovasi dalam perkembangan individu dan organisasi, penelitian ini bertujuan untuk menerapkan TPB dalam memprediksi perilaku berpikir lateral. Dengan memahami bagaimana sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan mempengaruhi niat individu untuk berpikir secara lateral, penelitian ini berharap dapat memberikan wawasan baru yang dapat digunakan untuk mengembangkan intervensi yang lebih efektif dalam mendorong perilaku kreatif¹.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Hasil penelitian ini mengkonfirmasi bahwa Teori Perilaku Terencana (TPB) dapat diterapkan untuk memprediksi perilaku berpikir lateral. Sikap terhadap berpikir lateral memiliki pengaruh terbesar terhadap niat untuk berpikir lateral, yang menunjukkan bahwa individu yang memiliki persepsi positif terhadap manfaat dan kesenangan dari berpikir lateral lebih mungkin memiliki niat untuk terlibat dalam perilaku ini. Hal ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa sikap positif dapat meningkatkan niat untuk melakukan perilaku tertentu.

Norma subjektif juga berpengaruh signifikan terhadap niat untuk berpikir lateral. Ini menunjukkan bahwa dukungan dan harapan dari lingkungan sosial, seperti teman, keluarga, dan kolega, dapat mendorong individu untuk berpikir secara lateral. Temuan ini menekankan pentingnya faktor sosial dalam mendorong perilaku kreatif dan inovatif¹.

Kontrol perilaku yang dirasakan juga merupakan prediktor signifikan dari niat untuk berpikir lateral. Individu yang merasa memiliki kemampuan dan sumber daya untuk berpikir secara lateral cenderung memiliki niat yang lebih kuat untuk melakukannya. Ini mengindikasikan bahwa upaya untuk meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan berpikir lateral dapat berdampak positif pada niat dan perilaku berpikir lateral¹.

¹ Mulin Nu'man, "Eksplorasi Berpikir Kreatif Melalui Discovery Learning Bruner," *Humanika* 20, no. 1 (2020): 13–30, <https://doi.org/10.21831/hum.v20i1.29265>; Jayantha Kalansooriya, "Exploring Innovation: Connecting the Dots across Creative Thinking, Lateral Approaches, and Conceptual Synthesis," *International Journal of Advanced Multidisciplinary Research and Studies* 3, no. October (2023): 5, <https://www.researchgate.net/publication/374663511>; W Srikongchan, "Backward Instructional Design Based Learning Activities to Developing Students' Creative Thinking with Lateral Thinking Technique," *International Journal of Instruction* 14, no. 2 (2021): 233–52, https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus_id/85101748264.

¹ Universitas Kristen and Petra Surabaya, "Berpikir Lateral Dalam Perspektif Pembelajaran Desain" 2, no. 1 (2004): 80–95; Nicky Dwi Puspaningtyas, "Berpikir Lateral Siswa Sd Dalam Pembelajaran Matematika," *Mathema Journal* 1, no. 1 (2019): 24–30; Choi, "Context and Creativity: The Theory of Planned Behavior as an Alternative Mechanism."

¹ Choi, "Context and Creativity: The Theory of Planned Behavior as an Alternative Mechanism."

¹ م. غسان عبد الواحد مالك م. and أ. د. مشرق محمد مجول, "The Effect of Design (Instructional-Learning) According to the Post-Constructivist Theory in Lateral Thinking among Fourth Grade Middle School Students."

Niat untuk berpikir lateral terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku berpikir lateral. Ini konsisten dengan asumsi dasar TPB bahwa niat adalah prediktor langsung dari perilaku. Individu yang memiliki niat kuat untuk berpikir lateral lebih mungkin untuk menerapkan pemikiran ini dalam kehidupan sehari-hari dan pekerjaan mereka.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa TPB adalah kerangka kerja yang valid untuk memahami dan memprediksi perilaku berpikir lateral. Temuan ini memiliki implikasi praktis bagi pengembangan program pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir lateral. Misalnya, intervensi yang dirancang untuk memperkuat sikap positif terhadap berpikir lateral, meningkatkan dukungan sosial, dan meningkatkan kontrol perilaku yang dirasakan dapat efektif dalam mendorong individu untuk terlibat dalam berpikir lateral².

Selain itu, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa organisasi dan institusi pendidikan perlu mempertimbangkan faktor-faktor ini dalam merancang lingkungan yang mendukung kreativitas dan inovasi. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi niat dan perilaku berpikir lateral, mereka dapat menciptakan strategi yang lebih efektif untuk mendorong pemikiran kreatif di antara karyawan dan siswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji penerapan Teori Perilaku Terencana (TPB) dalam memprediksi perilaku berpikir lateral di kalangan mahasiswa dan profesional muda di Indonesia. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa TPB merupakan kerangka kerja yang efektif dalam memahami dan memprediksi niat dan perilaku berpikir lateral. Sikap positif terhadap berpikir lateral secara signifikan mempengaruhi niat individu untuk berpikir secara lateral, menunjukkan bahwa persepsi tentang manfaat dan kesenangan dari berpikir lateral memainkan peran penting dalam mendorong niat untuk terlibat dalam perilaku ini. Tekanan sosial dan harapan dari lingkungan sekitar, termasuk teman, keluarga, dan kolega, juga berpengaruh signifikan terhadap niat untuk berpikir lateral. Dukungan sosial terbukti penting dalam mendorong perilaku berpikir kreatif. Selain itu, keyakinan individu tentang kemampuan mereka untuk berpikir secara lateral mempengaruhi niat mereka. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan berpikir lateral dapat berdampak positif pada niat dan perilaku berpikir lateral. Niat terbukti sebagai prediktor langsung dari perilaku berpikir lateral, di mana individu yang memiliki niat kuat untuk berpikir lateral lebih cenderung untuk menerapkan pemikiran ini dalam kehidupan sehari-hari dan pekerjaan mereka.

Penelitian ini memberikan beberapa implikasi praktis yang dapat diterapkan dalam konteks pendidikan dan organisasi. Untuk mendorong perilaku berpikir lateral, program pendidikan dan pelatihan harus difokuskan pada menguatkan sikap positif terhadap berpikir

Journal of Al-Qadisiya in Arts and ..., 2023, n.d., <https://www.iasj.net/iasj/article/296327>; E De Bono, *Lateral Thinking: A Textbook of Creativity* (Penguin Books Limited, 2009), <https://books.google.co.id/books?id=OYZQcUPBbqC>.

² G Morello, "From Multi-Omics Approaches to Precision Medicine in Amyotrophic Lateral Sclerosis," *Frontiers in Neuroscience*, 2020, <https://doi.org/10.3389/fnins.2020.577755>.

lateral, meningkatkan dukungan sosial, dan mengembangkan intervensi yang meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan berpikir lateral. Dengan demikian, lingkungan yang mendukung dan mendorong berpikir lateral melalui dukungan dari teman, keluarga, dan kolega dapat tercipta. Penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan, termasuk penggunaan sampel yang mungkin tidak sepenuhnya mewakili populasi yang lebih luas dan potensi bias yang terkait dengan metode pengumpulan data berbasis survei online. Oleh karena itu, studi lebih lanjut dianjurkan untuk melibatkan populasi yang lebih beragam dan menggunakan metode penelitian yang berbeda untuk mengkonfirmasi temuan ini. Penelitian masa depan juga dapat mengeksplorasi faktor-faktor tambahan yang mungkin mempengaruhi perilaku berpikir lateral, seperti faktor budaya dan lingkungan kerja. Secara keseluruhan, penelitian ini memperluas penerapan TPB dalam konteks pemikiran kreatif dan memberikan wawasan berharga bagi pengembangan strategi yang efektif untuk mendorong perilaku berpikir lateral di berbagai bidang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsan, M G K, and A N Cahyono. "Designing Augmented Reality-Based Mathematics Mobile Apps for Outdoor Mathematics Learning." *Journal of Physics: Conference ...*, 2020. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1567/3/032004>.
- Ajzen, Icek. "The Theory of Planned Behavior." *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (1991): 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T).
- Bono, E De. *Lateral Thinking: A Textbook of Creativity*. Penguin Books Limited, 2009. <https://books.google.co.id/books?id=OYZQcUPBbqcC>.
- Choi, Jin Nam. "Context and Creativity: The Theory of Planned Behavior as an Alternative Mechanism." *Social Behavior and Personality* 40, no. 4 (2012): 681–92. <https://doi.org/10.2224/sbp.2012.40.4.681>.
- Creswell, John W. "Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed." Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Crismono, Prima. "Pengaruh Outdoor Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa," 2017.
- . "The Effect of Outdoor Learning on Students' Attitudes in Mathematics Learning." *Jurnal Axioma: Jurnal Matematika Dan Pembelajaran* 8, no. 2 (2023).
- Crismono, Prima Cristi. *Statistik Pendidikan: Untuk Penelitian Dengan Pendekatan Kuantitatif Baik Parametric Maupun Nonparametrik Dan Dilengkapi Dengan Penggunaan SPSS*. Jember: UIJ Kyai Mojo, 2023.
- Elaldi, Ş. "Effect of Lateral Thinking Dispositions on Groupwork." *Journal of Technical Education and Training* 13, no. 2 (2021): 74–94. <https://doi.org/10.30880/jtet.2021.13.02.008>.
- Jassim, W A. "Typical Effect of Flower and Coscroff on Expressive the Development of Lateral Thinking among the Literary Fifth Grade Students." *Journal Of Educational and Psychological Researches*, 2023. <https://www.iasj.net/iasj/article/267694>.

- Kalansooriya, Jayantha. "Exploring Innovation: Connecting the Dots across Creative Thinking, Lateral Approaches, and Conceptual Synthesis." *International Journal of Advanced Multidisciplinary Research and Studies* 3, no. October (2023): 5. <https://www.researchgate.net/publication/374663511>.
- Kristen, Universitas, and Petra Surabaya. "Berpikir Lateral Dalam Perspektif Pembelajaran Desain" 2, no. 1 (2004): 80–95.
- Morello, G. "From Multi-Omics Approaches to Precision Medicine in Amyotrophic Lateral Sclerosis." *Frontiers in Neuroscience*, 2020. <https://doi.org/10.3389/fnins.2020.577755>.
- Mustofa, R F, and Y R Hidayah. "The Effect of Problem-Based Learning on Lateral Thinking Skills." *International Journal of Instruction*, 2020. <https://eric.ed.gov/?id=EJ1239210>.
- Nu'man, Mulin. "Eksplorasi Berpikir Kreatif Melalui Discovery Learning Bruner." *Humanika* 20, no. 1 (2020): 13–30. <https://doi.org/10.21831/hum.v20i1.29265>.
- Puspaningtyas, Nicky Dwi. "Berpikir Lateral Siswa Sd Dalam Pembelajaran Matematika." *Mathema Journal* 1, no. 1 (2019): 24–30.
- Shapiro, Daniel L., and Andrew Watson. "Teaching Ideas: Using the Theory of Planned Behavior to Induce Problem Solving in Schools." *Negotiation Journal* 16, no. 2 (2000): 183–90. <https://www.ojp.gov/ncjrs/virtual-library/abstracts/teaching-ideas-using-theory-planned-behavior-induce-problem-solving#0-0>.
- Shi, Yongchuan, Tulin Yuan, Robin Bell, and Jiatong Wang. "Investigating the Relationship Between Creativity and Entrepreneurial Intention : The Moderating Role of Creativity in the Theory of Planned Behavior" 11, no. June (2020): 1–12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.01209>.
- Srikongchan, W. "Backward Instructional Design Based Learning Activities to Developing Students' Creative Thinking with Lateral Thinking Technique." *International Journal of Instruction* 14, no. 2 (2021): 233–52. https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus_id/85101748264.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- TULLAH, Rosna Andini Rachma; CRISMONO, Prima Cristi; ILYAS, Muhammad. Hubungan Keberadaan Kedua Orang Tua Di Rumah Bersama Siswa terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik. *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, 2023, 6.2: 269-285.
- مالك, مشق محمد مجول د. أ. م. and غينا ع. الواحد م. "The Effect of Design (Instructional-Learning) According to the Post-Constructivist Theory in Lateral Thinking among Fourth Grade Middle School Students." *Journal of Al-Qadisiya in Arts and ...*, 2023, n.d. <https://www.iasj.net/iasj/article/296327>.